

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Tedi Priatna



MAKNA FILSAFAT

Istilah "filsafat" memiliki padanan kata *falsafah*, *philosophy*, *philosophia*, *philosophie*. Semua istilah itu bersumber pada istilah Yunani *philosophia*, yakni *philein* berarti "mencintai", sedangkan *philos* berarti "teman". Selanjutnya istilah *sophos* berarti "bijaksana", sedangkan *sophia* berarti "kebijaksanaan". Arti lain dari *sophia* di antaranya adalah: (1) kerajinan, (2) kebenaran pertama, (3) pengetahuan yang luas, (4) kebajikan intelektual, (5) pertimbangan yang sehat, (6) kecerdikan dalam memutuskan hal-hal praktis. Pythagoras (572-497 SM) adalah orang yang pertama kali memakai kata *philosophia*;

KONSEP DASAR FILSAFAT

- Pengertian filsafat secara umum dapat dirumuskan pada tiga pernyataan penting, yakni: filsafat dalam pengertian pandangan hidup atau ideologi; cara berpikir; dan dalam pengertian Ilmu;
- Berfilsafat adalah berpikir, namun tidak semua berpikir adalah berfilsafat. Berpikir dalam arti berfilsafat adalah berpikir yang konseptual dengan ciri radikal, universal, konseptual, koheren dan konsisten, dan sistematis;

FILSAFAT PENDIDIKAN

Filsafat pendidikan adalah jenis pengetahuan filsafat yang membahas segala persoalan yang menyangkut kependidikan.

Secara ontologis, pendekatan filosofis terhadap pendidikan bersifat *sinopsis* yang merangkum semua aspek pendidikan. Seluruh aspek atau sub sistem pendidikan seperti tujuan, isi, metode, pendidik, anak didik, atau yang lainnya selama berada pada batas abstrak logis merupakan wilayah kajian dari pendekatan filosofi.

Secara epistemologis, pendekatan filsafat terhadap pendidikan bersifat normatif merumuskan apa dan bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan;

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Filsafat pendidikan Islam adalah pengetahuan filsafat yang membahas segala persoalan yang menyangkut kependidikan yang bersumber pada ajaran Islam, dengan maksud untuk memperoleh jawaban, dan selanjutnya dipergunakan sebagai arah pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Islam agar berdampak positif bagi kehidupan umat Islam.

TUJUAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Tujuan dan peranan filsafat pendidikan Islam, setidaknya diarahkan pada dua sisi. *Pertama*, ke arah pengembangan konsep-konsep filosofis tentang pendidikan Islam yang implikasinya menghasilkan teori-teori baru yang akan dikembangkan Ilmu Pendidikan Islam. *Kedua*, yaitu ke arah perbaikan dan pembaruan serta pengembangan pelaksanaan pendidikan Islam.

Hal ini dapat tercapai, apabila filsafat pendidikan Islam menerapkan langkah operasional sebagai berikut: (a) menunjukkan alternatif dan pemecahan atas problema yang dihadapi pendidikan Islam; (b) memberikan pandangan tertentu tentang konsep manusia menurut Islam; (c) menunjukkan potensi yang dimiliki manusia; (d) memberikan informasi apakah proses pendidikan Islam yang berjalan itu, mampu mencapai tujuan pendidikan yang ideal atau tidak.

FUNGSI FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Secara operasional, fungsi filsafat pendidikan Islam adalah sebagai berikut:
Memahami sistem pengajaran;
Menganalisis konsep-konsep dan istilah-istilah;
Mengkritik asumsi-asumsi dan fakta-fakta;
Membimbing asas-asas pendidikan Islam; dan
Menerima perubahan-perubahan mendasar.

METODE FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Secara operasional, metode yang dapat dipergunakan dalam filsafat pendidikan Islam di antaranya adalah Spekulatif dan Kontemplatif (tafakkur), Normatif, Analisis Konsep (bahasa), Pendekatan Sejarah, Pendekatan Komprehensif, Analisis Sintesis;

Metode-metode tersebut adalah metode yang telah sekian lama dipergunakan dalam khazanah filsafat pendidikan Islam, tentunya tidak menutup kemungkinan munculnya metode yang lain dan baru, yang lebih spesifik dan akurat dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh pendidikan Islam;

